

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada hasil penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya, sebagai berikut:

A. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Tentang Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,124$ Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,124 > 1,994$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media audio visual (video) adalah 0,037 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,037 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Oemar Hamalik yang mengatakan “media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.¹ pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Azhar Arsyad “media pembelajaran audio visual berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”.²

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. salah satu media yang dapat membantu siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal yaitu media audio visual tepatnya adalah video.

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk mengabadikan kejadian-kejadian faktual dalam bentuk program dokumenter bermanfaat untuk membantu pengajar dalam mengetengahkan fakta.³

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluesan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Citra Aditiya Bakti, 1989), hlm. 12

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

³ Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 135-136

diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.⁴ Hasil belajar kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah dalam ranah kognitif.⁵

Hubungan antara media audio visual dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual tepatnya adalah video. Media video juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan mampu menumbuhkan daya berfikir siswa secara kritis dan lebih mengetahui secara nyata.

Selain itu dalam penggunaan media audio visual ini siswa dapat mempermudah menyerap materi yang telah disampaikan guru sehingga dapat mengingat dan diserap di dalam otak. Setiap siswa tidak sepenuhnya dapat memahani mata pelajaran Fiqih, dengan adanya media audio visual jenis video ini dapat memahamkan siswa tentang isi pelajaran membahas apa yang seharusnya disampaikan dengan hal yang nyata yang ada di lingkungan siswa.

Dengan demikian penggunaan media audio visual khususnya video, dapat membantu memperjelas siswa mengenai tata cara haji baik dari gerakan ataupun bacaannya serta lebih mudah untuk di ingat dan dipelajari.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 49-50

B. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Tentang Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,308$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,308 > 1,994$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media audio visual (video) adalah 0,024 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,024 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Wina Sanjaya yang berpendapat bahwa media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap

lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁶

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat membantu siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal yaitu media audio visual tepatnya adalah video.

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk mengabadikan kejadian-kejadian faktual dalam bentuk program dokumenter bermanfaat untuk membantu pengajar dalam mengetengahkan fakta.⁷

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluesan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilain tertentu.⁸ Hasil belajar afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.⁹

Hubungan antara media audio visual dengan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 211

⁷ Hamzah BUno, NinaLamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran....*, hlm. 135-136

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran....*, hlm. 26

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan....*, hlm. 54

menggunakan media audio visual tepatnya adalah video. Media video juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai-nilai afektif lain. Selain itu dalam penggunaan media audio visual ini siswa dapat mempermudah menyerap materi yang telah disampaikan guru dan media audio visual mampu memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa. Setiap siswa tidak sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran Fiqih, dengan adanya media audio visual jenis video ini dapat memahamkan siswa tentang isi pelajaran materi yang disampaikan dengan hal yang nyata yang ada di lingkungan siswa.

Dengan demikian penggunaan media audio visual khususnya video, dapat membantu memperjelas siswa mengenai tata cara haji baik dari gerakan ataupun bacaannya. Selain dari itu media audio visual lebih diperhatikan siswa dan siswa juga terfokus pada media audio visual tersebut karena lebih menarik dan tidak membosankan.

C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Tentang Tata Cara Ibadah Haji Terhadap Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas

diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,032$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,032 > 1,994$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media audio visual (video) adalah 0,046 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,046 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Yudhi Munadi, yang berpendapat media audio visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film docudokumenter, film drama dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).¹⁰

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. salah satu media yang dapat membantu siswa untuk dapat

¹⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 56-57

menyerap materi pembelajaran secara maksimal yaitu media audio visual tepatnya adalah video.

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk mengabadikan kejadian-kejadian faktual dalam bentuk program dokumenter bermanfaat untuk membantu pengajar dalam mengetengahkan fakta.¹¹

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluesan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilain tertentu.¹² Hasil belajar psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹³

Hubungan antara media audio visual dengan hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual tepatnya adalah video. Media video juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai-nilai psikomotorik. Selain itu dalam penggunaan media audio visual ini siswa dapat mempermudah menyerap materi yang telah disampaikan guru dan media audio visual mampu memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat

¹¹ Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran.....*, hlm. 135-136

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.....*, hlm. 26

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.....*, hlm. 57

mempengaruhi praktek siswa dalam menghafalkan bacaan tata cara haji seperti menghafalkan bacaan talbiyah, menghafalkan do'a ketika thawaf, menghafalkan do'a ketika sa'i. Setiap siswa tidak sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran Fiqih, dengan adanya media audio visual jenis video ini dapat memahami siswa tentang isi pelajaran membahas materi yang disampaikan dengan hal yang nyata yang ada di lingkungan siswa.

Dengan demikian penggunaan media audio visual khususnya video, dapat membantu memperjelas siswa mengenai tata cara haji baik dari gerakan ataupun bacaannya serta lebih mudah untuk memahami dan menghafalkan bacaan-bacaan tata cara haji yang terdapat dalam media audio visual tersebut.